

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perusahaan membutuhkan berbagai macam instrumen investasi yang tersedia di kalangan masyarakat yang digunakan untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai Perusahaan (Sari & Wulandari, 2021). Sebelum melakukan investasi pastinya seorang investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk melihat pergerakan harga saham yang ada pada perusahaan.

Berdasarkan CNBC Indonesia yang ditulis oleh Anwar Muhammad pada tanggal 16 mei 2023 pada penutupan sesi II Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan yang cukup drastis, pada penurunan sesi II Indeks Harga Saham Gabungan berada pada level 6.676,57 atau turun 0,52% dibandingkan tahun sebelumnya di level 6.711,47. Akibat dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan secara drastis banyak investor yang menjual saham yang dimiliki, saham yang telah terjual sebanyak Rp.17,52 miliar saham yang telah berpindah tangan sebanyak 2,24 juta kali. Berdasarkan data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar sektor perusahaan yang terdaftar di BEI mengalami pelemahan.

Berdasarkan REPUBLIKA.CO.ID yang ditulis oleh Friska Yolanda pada tanggal 30 Agustus 2023 yang mana pada pembukuan semester I 2023 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dibandingkan pembukuan di periode sebelumnya, laba yang dihasilkan menurun sebanyak 46,12% yaitu senilai Rp 279,5 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp 518,9 miliar, penurunan laba tersebut diakibatkan oleh penurunan total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, penurunan total pendapatan pada BEI sebesar 18,8% yaitu senilai Rp 1,17 triliun dari periode sebelumnya sebesar Rp 1,45 triliun. Pada saat penurunan pendapatan yang terjadi di BEI justru jumlah beban mengalami kenaikan sebesar 5,97% yaitu senilai Rp 849,6 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp 789,8 miliar. Sehingga pada 30 juni 2023 tercatat pada BEI total aset sebesar Rp. 10,4 triliun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.10,87 triliun.

Untuk meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaan membutuhkan kepercayaan antara pihak *agent* dan *principal*, hubungan antara kedua belah pihak ini dapat memicu

konflik, yang mana dari pihak investor menginginkan keuntungan yang besar sedangkan dari pihak manajemen fokus untuk meningkatkan kesejahteraan Perusahaan. Akan tetapi bukan hanya hal itu saja yang dapat memicu konflik, ada hal yang di khawatirkan apabila pihak manajemen tidak melakukan tanggungjawabnya dengan benar, seperti melakukan pekerjaan dengan mementingkan keperluan pribadi, sehingga mengakibatkan pengeluaran Perusahaan bertambah dan mengakibatkan menurunnya keuntungan yang akan didapatkan oleh investor (Purba, 2021).

Nilai Perusahaan merupakan suatu pencapaian yang didapatkan oleh perusahaan selama berdirinya perusahaan sampai saat ini, dengan pencapaian yang diraih oleh perusahaan membuat masyarakat memberi kepercayaan terhadap perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan ini membuat kemakmuran terhadap pemilik saham, semakin tinggi harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Dewi & Abundanti, 2019).

*Sustainability Report* merupakan saran yang diberikan oleh perusahaan guna keberlanjutan perusahaan untuk menyajikan informasi terkait kinerja perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu, lingkungan, ekonomi dan sosial kepada stakeholders (Monika & Murniati, 2023). Pada teori *stakeholders* Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keberlanjutan dan laporan keuangan terhadap pihak eksternal. pengungkapan *Sustainability Report* sangatlah dibutuhkan pada Perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan Perusahaan. Dengan adanya *Sustainability Report* memberikan sinyal positif terhadap investor, yang akan berdampak pada harga saham sehingga nilai Perusahaan mengalami peningkatan (Setyawati & Fidiana, 2023).

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham dari pihak eksternal yang terdiri dari pemerintah, yayasan, bank, perusahaan investasi atau Lembaga lainnya. Dengan adanya kepemilikan institusional membuat Perusahaan mudah melakukan pengawasan terhadap manajemen Perusahaan melalui agen dari pihak eksternal, sehingga dengan adanya kepemilikan institusional ini Perusahaan dapat mengurangi konflik keagenan antara pihak *agent* dan *principal*, dan juga dapat mencegah tindakan manajemen dalam melakukan pekerjaan dengan mementingkan kepentingan pribadi, sehingga dengan adanya kepemilikan

institusional ini dapat meningkatkan kinerja Perusahaan, dengan meningkatnya kinerja Perusahaan dapat menaikkan nilai Perusahaan (Mardanny & Suhartono, 2022).

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Dengan pihak manajerial pemilik saham dapat memberikan keputusan perusahaan dan juga sebagai alat ukur untuk menyatukan pihak manajemen dan pemilik (Dewi & Abundanti, 2019). Pada Perusahaan manajer sebagai pihak agen yang menerima tugas dari pemegang saham untuk mencapai tujuan utama Perusahaan yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya beresiko terjadinya konflik keagenan antara pihak pemegang saham dan manjer yang diakibatkan oleh perbedaan kepentingan, oleh karena itu berdasarkan teori kegenan untuk mengatasi hal tersebut dengan cara mensejajarkan kepentingan pihak manajer dengan pemegang saham melalui kepemilikan manajerial (Sari & Wulandari, 2021).

Terdapat banyak penelitian mengenai *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan, akan tetapi dari penelitian terdahulu ditemukan hasil penelitian yang beragam. Hasil dari penelitian (Widyadi & Widiatmoko, 2023), (Setyawati, 2023), (Wira et al, 2022) menunjukkan bahwasannya *Sustainability Report* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Holly et all, 2022), (Amin et al., 2023) menyimpulkan bahwasannya *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai Perusahaan, akan tetapi dari penelitian terdahulu ditemukan hasil yang beragam. Hasil dari penelitian (Cristofel & Kurniawati, 2021), (Mardanny & Suhartono, 2022) menunjukkan bahwasan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Sari & Wulandari, 2021), (Azharin & Ratnawati, 2022) menunjukkan bahwasannya kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Terdapat banyak penelitian mengenai kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan, akan tetapi dari penelitian terdahulu ditemukan hasil yang beragam. Hasil dari penelitian (Sari & Wulandari, 2021), (Mentari & Idayati, 2021) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini bertolak

belakang dengan penelitian (Prakoso & Akhmadi, 2020), (Widyastuti et al., 2022) menunjukkan bahwasannya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti ingin mengkaji untuk memecahkan masalah naik turunnya Nilai perusahaan dengan menganalisis dari *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan menambahkan variabel Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening. Selain itu pada penelitian terdahulu menemukan perbedaan dalam hasil pengaruh *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. Keterbaruan dari penelitian ini adalah menambahkan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening. Sehingga dalam penelitian ini menguji variabel *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening. Penelitian ini hanya dilakukan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh *Sustainability Report* dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Sustainability Report* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening?
5. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan melalui Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya terkait Pengaruh *Sustainability Report* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan teori bagi penelitian selanjutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Manajemen Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi untuk manajemen perusahaan dalam menangani faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan mempertimbang aspek-aspek seperti, *Sustainability Report* dan *Good Corporate Governance* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel intervening.

###### **b. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat sebagai pertimbangan investor di kalangan masyarakat sebagai alat bantu mempertimbangkan berinvestasi di pasar modal dengan melihat Nilai Perusahaan pada penelitian ini.